

## STRATEGI PENGEMBANGAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR SDN 06 INDRALAYA UTARA

Rohmaniyah<sup>1</sup>, Riki Walian Dani<sup>2</sup>

<sup>1,2,)</sup> Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
e-mail: rohmaniyah\_uin@radenfatah.ac.id

### Abstrak

Perpustakaan SDN 06 Indralaya adalah perpustakaan Sekolah, Yang mana dalam pengelolaan perpustakaan sekolah tidaklah sama dengan perpustakaan perguruan tinggi. namun pada prinsipnya tetaplah menerapkan prinsip pengelolaan perpustakaan dan pengembangan koleksi, namun akibat tidak adanya pengembangan koleksi pada perpustakaan SDN 06 Indralaya Utara menjadikan koleksinya tidak relevan dengan kebutuhan dan banyak koleksi yang di display tidak terolah bahkan belum ada nomor panggil. Dengan metode penelitian Deskriptif kualitatif yang mana penulis menjabarkan hasil observasi dan memberikan inspirasi dengan menampilkan contoh perpustakaan Daerah Muara Enim. Jadi diperolah kesimpulan bahwa perlunya penyiangan serta stock opname, sehingga mengetahui jumlah pasti koleksi perpustakaan pada perpustakaan SDN 06 Indralaya Utara, namun ini perlu tenaga yang banyak dan tidak selesai dalam 1 – 2 hari saja, perlu berhari – hari. Maka dari itu perlunya bantuan pula dari para-Guru dan Kerjasama tidak cukup hanya mengandalkan pustakawannya saja.

**Kata kunci:** Pengembangan Koleksi, Perpustakaan Sekolah dan Analisis

### Abstract

The management of SDN 06 Indralaya's library differs from that of higher education institutions. However, in principle, it still adheres to library management and collection development principles. Unfortunately, due to the lack of collection development, the library's collection has become irrelevant to the needs, with many items being displayed without proper organization or call numbers assigned. Using a descriptive qualitative research method, the author outlines observation results and draws inspiration from examples of libraries in the Muara Enim area. The conclusion drawn is the necessity for revitalizing SDN 06 Indralaya Utara's library, which cannot be accomplished in just 1-2 days, requiring several days of effort. Therefore, assistance from teachers and collaboration beyond solely relying on the librarian is imperative.

**Keywords:** Collection Development, School Libraries and Analysis

### PENDAHULUAN

Informasi telah menjadi sebuah kebutuhan bagi manusia layaknya seperti kebutuhan primer. Seperti dikutip dalam sebuah jurnal “An information need is a requirement that drives people into information seeking” artinya: Kebutuhan informasi adalah hal yang mendorong orang untuk mencari informasi. Dari sini kita dapat mengetahui bahwa ketika seorang ingin mencari informasi, baik dalam proses akademik maupun dalam pencarian informasi tentang trend terkini, akan membuat mereka otomatis dalam menggunakan sarana peneleusuran informasi.

Di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 06 Indralaya Utara, jumlah koleksi buku yang ditampilkan mencapai sekitar 1000 bahan pustaka. Namun, ironisnya, pengelolaan buku-buku ini belum optimal. Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran terhadap kualitas koleksi perpustakaan. Masalah ini berakar pada praktik pengelolaan koleksi yang kurang terfokus dan kurangnya pemahaman akan pentingnya seleksi yang tepat dalam membangun koleksi perpustakaan yang efektif. Sebagaimana dijelaskan oleh pustakawan, ketika perpustakaan menjalani proses akreditasi, target jumlah koleksi buku yang harus ditampilkan adalah 1000 bahan pustaka. Sayangnya, fokus pada angka ini mengakibatkan penempatan buku-buku yang tidak relevan untuk tingkat Pendidikan SD. Juga tidak pernah dilakukan penyiangan, “Penyiangan dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam 5 (lima) tahun.

Kondisi semakin memprihatinkan ketika pengadaan buku baru tidak diikuti dengan manajemen yang memadai. Meskipun majalah tahun 2023 telah ditambahkan ke koleksi, buku-buku yang seharusnya menjadi prioritas bagi siswa SD masih minim. Hanya beberapa dari koleksi baru yang cocok dan relevan untuk anak-anak yang dipilih untuk ditampilkan. Krisis ini menandakan perlunya perubahan mendesak dalam pendekatan pengembangan koleksi perpustakaan. Seleksi yang cermat dan

terfokus menjadi kunci untuk membangun perpustakaan yang efektif dalam mendukung pembelajaran siswa. Oleh karena itu, penyusunan strategi pengembangan ide menjadi krusial untuk memastikan koleksi perpustakaan lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa SD.

Melalui strategi pengembangan ide yang matang, diharapkan perpustakaan SDN 06 Indralaya Utara dapat memperbaiki manajemen koleksi dan meningkatkan relevansi serta kualitas sumber daya literasi yang disediakan untuk siswa. Dengan demikian, perpustakaan dapat berfungsi secara optimal sebagai pusat pembelajaran yang memperkaya pengetahuan dan pengalaman literasi anak-anak.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif<sup>5</sup> untuk menganalisis situasi pengembangan koleksi perpustakaan di SDN 06 Indralaya Utara. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam karakteristik, permasalahan, dan faktor yang mempengaruhi pengelolaan koleksi perpustakaan tersebut, serta untuk mengidentifikasi strategi pengembangan ide yang tepat dalam meningkatkan kualitas koleksi perpustakaan. Selain melakukan observasi langsung, penulis mengkaji literatur terdahulu sebagai gambaran langsung atau acuan, sedangkan untuk perpustakaan Muara Enim adalah Data Penelitian penulis yang tidak jadi publikasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konteks pengelolaan koleksi perpustakaan di Indonesia, terdapat peraturan dan kebijakan yang mengatur tentang standar pengelolaan koleksi agar dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam penyediaan sumber informasi bagi pengguna, termasuk di perpustakaan sekolah. Salah satu aspek penting yang diatur dalam kebijakan koleksi adalah tata cara penampilan atau display koleksi perpustakaan. Pengelolaan koleksi perpustakaan harus dilakukan secara efisien dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini mencakup pengelolaan ruang dan penempatan koleksi yang mempertimbangkan ketersediaan tempat dan kenyamanan akses bagi pengguna.

Dalam hal penampilan atau display koleksi perpustakaan, peraturan kebijakan menekankan pada prinsip selektifitas dan relevansi. Dengan kata lain, koleksi yang ditampilkan harus dipilih secara cermat dan memperhatikan kebutuhan dan minat pengguna, dalam hal ini siswa SD. Penampilan koleksi perpustakaan yang terlalu padat dapat mengakibatkan ketidaknyamanan dan kebingungan bagi pengguna, terutama anak-anak, karena sulit untuk melihat judul buku dengan jelas.

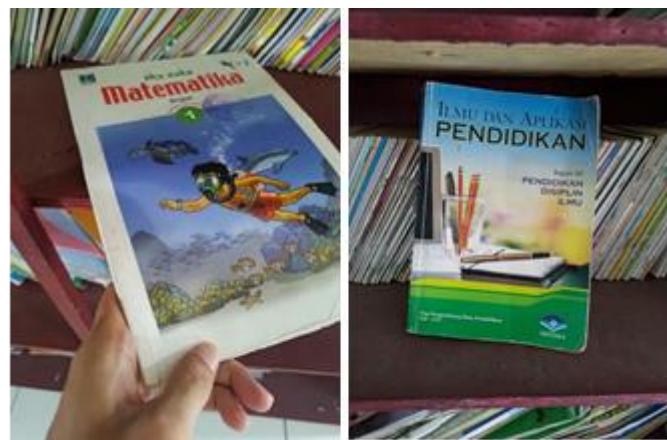
Dalam rangka mengikuti prinsip selektifitas dan relevansi, penulis memberikan saran kepada perpustakaan SDN 06 Indralaya Utara untuk tidak menampilkan koleksi secara keseluruhan, namun hanya sebagian yang dipilih secara cermat. Hal



Gambar 1. Tampulan Kepadatan Buku pada Perpustakaan SDN 06 Indralaya Utara

ini dilakukan untuk menghindari kerumitan visual dan memastikan bahwa judul buku dapat terlihat dengan jelas oleh pengguna, terutama anak-anak.

Pada gambar di atas adalah tampilan koleksi dari perpustakaan SDN 06 Indralaya Utara, gambar tersebut adalah foto bagian kiri dan kanan perpustakaan. Koleksinya sangat rapat dan buku-bukunya sangatlah tipis. Rata-rata bukunya adalah terbitan 2013 kebawah dan beberapa 2014 keatas. Memang rata-rata koleksinya buku.



Gambar 2. Gambaran buku yang display yang tidak terolah

Cerita namun yang lebih membuatnya sulit digapai pemustaka judul pada pinggir buku pun tidak tampak dan membuat kesulitan pemustaka dalam mencari koleksi. Juga dijelaskan di atas peraturan tentang perpustakaan sekolah, hendaknya perpustakaan mendisplay bahan pustaka yang relevan saja dan menyajikannya atau



Gambar 3. Koleksi Perpustakaan& Ruang Multimedia Bantuan dari Perpusnas

Lengerekkan secara efisien. Namun tidak diterapkannya pada perpustakaan SDN 06 Indralaya Utara ini membuatnya tampak sulit untuk dicari koleksinya. Juga sebagai inspirasi penulis memberikan ide dengan mencontohkan dari perpustakaan daerah muara Enim, yang mana perpustakaan daerah muara Enim sedang dalam pembangunan. Jadi gedung sementara untuk layanan umum termasuklah referensi dan sirkulasi tidak sanggup menampung keseluruhan bahan pustaka untuk di display. Juga dari pihak perpustakaan nasional ketika kunjungan mengatakan, untuk tampilan koleksi yang sesuai dan diminati saja. Oleh karena itu karena dekat dengan sekolah dasar dan universitas Serasan yang di upayakan hanyalah koleksi untuk anak – anak dan juga fasilitas komputer dan internet untuk membantu para mahasiswa. Berikut ini tampilan perpustakaan daerah muara Enim.

Adapun gedung perpustakaan muara Enim terbagi dua tandon dan layanan umum tersebut. Oleh karena tidak mampu mendisplay keseluruhan jadi di display hanya sebagian sesuai dengan kebutuhan pemustaka saja. Karena kemampuan dari Gedung dalam hal ini luasnya hanya mampu menampung sedikit, yang mana koleksi perpustakaan muara Enim ada 58.000 ribu kurang lebih.

Jadi karena bahan pustaka di SDN 06 Indralaya Utara tipis dan tidak memiliki judul di samping buku akan lebih efektif Penyajian koleksi dengan menampilkan halaman depan buku sebagai representasi dari isi dan tema buku adalah salah satu strategi yang dapat diterapkan. Dengan cara ini, anak-anak akan lebih tertarik untuk mengeksplorasi buku-buku yang ditampilkan karena dapat langsung melihat gambar atau ilustrasi menarik yang ada di halaman depan buku. Selain itu, ruang perpustakaan akan terlihat lebih teratur dan rapi, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mengundang minat literasi. Juga sebagai acuan display sebagai berikut:



Gambar 4. Contoh rak buku yang mendisplay halaman cover menghadap Depan

Gambar 4 merupakan acuan penulis sebaagai ide dan inspirasi kepada perpustakaan SDN 06. 16 Dengan menerapkan saran ini, diharapkan perpustakaan SDN 06 Indralaya Utara dapat meningkatkan efektivitas dalam menampilkan koleksi perpustakaan sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan koleksi yang telah diatur dalam kebijakan perpustakaan di Indonesia. Hal ini akan berdampak positif pada minat baca dan pembelajaran siswa, serta menjadikan perpustakaan sekolah sebagai tempat yang lebih menarik dan nyaman bagi siswa – siswi SDN 06 Indralaya Utara

## SIMPULAN

Dari hasil pemahaman dan pengembangan Ide bila disimulasikan perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 06 Indralaya Utara, dalam penerapan kebijakan pengembangan koleksi akan ditemukan banyak kekurangan. Seperti dijabarkan dibawah ini:

1. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai, pustakawannya merupakan lulusan D2 Ilmu Perpustakaan dan kepala perpustakaan tidak pernah terlihat.
2. Anggaran, tentu sangatlah kurang, dalam pengadaan fokus utama adalah buku modul pembelajaran yang hampir tiap tahun berganti jadi setiap kelas memiliki modul belajar yang berbeda. Sungguh ironis Menteri Pendidikan ini. sedangkan koleksi penunjang seperti terbitan berseri majalah terbitan tahun lalu namun baru diberikan tahun 2024 ini juga buku – buku cerita yang asal ada dengan masing – masing 2 eksemplar terdapat 4 judul.
3. Tidak adanya alat bantu seleksi dan verifikasi, bahkan pustakawannya mengatakan jumlahnya 1000an kurang lebih
4. Ketentuannya dipakai namun terbatas anggaran dan sumber daya pengelolah perpustakaan.

Jadi dengan mengetahui hal ini, penulis menyarankan melakukan stock opname dahulu lalu menyeleksi karya yang telah uzur disarankan 2016 – terkini karena terdapat koleksi yang dari tahun 2008 (buku cerita) bahkan banyak yang belum diolah, jadi dilakukan stock Opname dahulu untuk mengetahui jumlah pasti buku.

Maka setelah melakukan stock opname disarankan mengikuti saran seperti yang dilakukan perpustakaan muara Enim, lebih tepatnya saran pustakawan perpustakaan nasional kepada perpustakaan muara enim dengan mendisplay koleksi secukupnya saja. Juga mengikuti pengertian dari pengembangan koleksi untuk menjaga supaya bahan Pustaka atau koleksi dari sebuah perpustakaan tetap relevan atau mutakhir juga sesuai dan tepat sasaran dengan kebutuhan pemustaka. Dengan begitu tidak terlalu terpaku pada prinsip yang terlalu berbisa bagi perpustakaan sekolah dasar yang masih banyak harus dibenahi.

## SARAN

agar lebih banyak menambahkan dan memperbarui koleksi buku yang ada di sekolah

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada sekolah dasar negeri 06 Indralaya Utara yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan pengabdian Masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Afian, T., & Saputra, R. D. A. (2021). Inovasi fasilitas perpustakaan sekolah dasar dalam meningkatkan minat baca. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 9(1), 6-12.

Gregory, V., L., (2018) Collection Development and Management for 21st Century Library Collections, Chicago: ALA Neal-Schuman, an imprint of the American Library Association

Hasan, M., Nurtrida, N., Arisah, N., & Nuraisyah, N. (2022). Implementasi Budaya Literasi Melalui Optimalisasi Perpustakaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(1), 121-133.

Hidaya, A. S. (2020). Teori SR Ranganathan Five Laws of Library Science Dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 15(1), 18-30.

Ikoja-Odongo, R., & Mostert, J. (2006). Information seeking behaviour: a conceptual framework. *South African journal of libraries and information science*, 72(3), 145-158. Diakses Melalui <https://hdl.handle.net/10520/EJC139832>

Indonesia, P. N. R. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. LN.2007/NO.129, TLN NO.4774, LL SETNEG : 27 HLM. Diakses melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39968/uu-no-43-tahun-2007>

Kemendikbud Ristek, Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

P. P. N. R. I. (2). tahun 2019 Tentang Perubahan atas peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Nasional. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Pedoman Penulisan Skripsi, (2021). Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, (Pedoman ini digunakan sebagai acuan penulisan footnote)

Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesianomor 2 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 3 Tahun 14 2016 Tentang Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Nasional. Diakses Melalui <https://peraturan.go.id/id/perpusnas-no-2-tahun-2019>

Rokan, M. R. (2017). Manajemen perpustakaan sekolah. *Jurnal Iqra*, 11(01).

Salsabila, R., Winoto, Y., & Kurniasih, N. (2024). Strategi Pengembangan Koleksi Digital Di Perpustakaan Badan Riset Dan Inovasi Nasional. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(01), 170-179. Diakses Melalui DOI: <https://doi.org/10.56127/jukim.v3i01.1101>

Samsu, Samsu. "Metode Penelitian:(Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)." (2021).